

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Klasifikasi Botani dan Morfologi Mentimun.....	4
B. Syarat Tumbuh Mentimun	4
C. Manfaat dan Kegunaan Mentimun.....	6
D. Pemulsaan	7
E. Pangkasan	9
F. Lahan Pasir Pantai.....	11
G. Hipotesis.....	12
III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	13
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	13
B. Bahan dan Alat Penelitian.....	13
C. Rancangan Penelitian.....	14
D. Tata Laksana Penelitian	15
E. Pengamatan Analisis Pertumbuhan Tanaman.....	26
F. Analisis Data	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Pengamatan Lingkungan	29
B. Hasil Pengamatan Tanaman Sampel	32
C. Hasil Pengamatan Sampel Destruktif.....	33
D. Hasil Pengamatan Komponen Hasil	38
E. Hasil Pengamatan Analisis Pertumbuhan Tanaman	41
F. Pembahasan Umum.....	43
V. PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1	Penanaman benih mentimun, (a) dengan mulsa, (b) tanpa mulsa. .16
Gambar 3.2	Penyiraman mentimun, (a) penyiraman dengan selang, (b) alat pompa air.....16
Gambar 3.3	Penjarangan bibit mentimun, (a) bibit mentimun yang belum dijarangkan, (b) bibit mentimun setelah dijarangkan.17
Gambar 3.4	Gulma di pertanaman mentimun, (a) sebelum gulma dicabut, (b) setelah gulma dicabut menggunakan tangan.17
Gambar 3.5	Pangkasan pucuk pada mentimun, (a) ketika berumur 14 hst, (b) ketika berumur 21 hst, (c) ketika berumur 28 hst, (d) hasil pangkasan pucuk.18
Gambar 3.6	Hama pada mentimun, (a) ulat <i>Diaphania indica</i> , dan (b) oteng-oteng (<i>Aulachopora similis</i>).20
Gambar 3.7	Serangan hama pada mentimun, (a) serangan ulat <i>Diaphania indica</i> pada buah mentimun, dan (b) serangan oteng-oteng (<i>Aulachopora similis</i>) pada daun mentimun21
Gambar 3.8	Pemanenan mentimun, (a) buah siap panen, (b) buah mengalami penurunan kualitas, (c) tanaman mentimun mengalami senesen.23
Gambar 3.9	Pengamatan menggunakan <i>Leaf Area Meter</i>24
Gambar 4.1	Intensitas cahaya harian selama penelitian di lahan pertanaman ...29
Gambar 4.2	Suhu harian selama penelitian di lahan pertanaman.....30
Gambar 4.3	Kelembaban udara harian selama penelitian di lahan pertanaman31
Gambar 4.4	Panjang tanaman mentimun pada umur 0, 7, 14, 21, 28, dan 32 hst32
Gambar 4.5	Jumlah daun mentimun pada umur 0, 7, 14, 21, 28, dan 32 hst33
Gambar 4.6	Grafik pengaruh umur pangkas dan pemberian mulsa terhadap produktivitas mentimun40
Gambar 4.7	Grafik Bobot Daun Khas tanaman mentimun (g/dm^2) dengan perlakuan umur pangkas dan pemberian mulsa.....41
Gambar 4.8	Grafik Laju Asimilasi Bersih ($g/dm^2/minggu$) mentimun dengan perlakuan umur pangkas dan pemberian mulsa42
Gambar 4.9	Grafik Laju Pertumbuhan Tanaman ($g/m^2/minggu$) dengan perlakuan umur pangkas dan pemberian mulsa43
Gambar 6.1	Benih mentimun spring swallow61
Gambar 6.2	Lahan penelitian yang belum dibersihkan.....62
Gambar 6.3	Lahan penelitian yang sudah dibersihkan dan siap digunakan.....62
Gambar 6.4	Penyiraman lahan pertanaman.....62
Gambar 6.5	Bedengan yang dimulsa dan tidak.....62
Gambar 6.6	Pengukuran panjang tanaman mentimun.....62
Gambar 6.7	Pengukuran volume akar mentimun.....62
Gambar 6.8	Tanaman sampel berumur 7 hst yang belum dijarangkan.63
Gambar 6.9	Pengukuran intensitas cahaya, suhu, dan kelembaban lahan pertanaman.63

Gambar 6.10	Pengikatan batang mentimun dengan ajir.....	63
Gambar 6.11	Perlakuan umur pangkas pada mentimun.....	63
Gambar 6.12	Bakal buah mentimun yang gagal menjadi buah karena serangan <i>D. indica</i>	63
Gambar 6.13	Pengendalian hama <i>A. similis</i> secara manual.....	64
Gambar 6.14	Hasil panen mentimun.....	64
Gambar 6.15	Lahan pertanaman mentimun.....	64
Gambar 6.16	Bunga jantan dan betina pada mentimun.....	64
Gambar 6.17	Mentimun yang mengalami serangan jamur.....	64
Gambar 6.18	Bagian dalam mentimun.....	64
Gambar 6.19	Kenampakan panjang buah mentimun.....	64

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1	Panjang (cm) dan volume (ml) tanaman pada berbagai perlakuan umur pangkas dan pemberian mulsa pada umur 14 dan 32 hst.....	32
Tabel 4.2	Bobot segar (g) dan bobot kering (g) akar mentimun dengan perlakuan umur pangkas dan pemberian mulsa pada umur 14 dan 32 hst.	33
Tabel 4.3	Panjang tanaman (cm), jumlah daun, dan luas daun mentimun (mm ²) dengan perlakuan umur pangkas dan pemberian mulsa pada umur 14 dan 32 hst.....	34
Tabel 4.4	Bobot segar (g) dan bobot kering (g) tajuk tanaman mentimun dengan perlakuan umur pangkas dan pemberian mulsa pada umur 14 dan 32 hst.	35
Tabel 4.5	Bobot segar (g) dan bobot kering (g) total tanaman dengan perlakuan umur pangkas dan pemberian mulsa pada umur 14 dan 32 hst.	36
Tabel 4.6	Diameter (mm) dan panjang buah (cm) mentimun dengan perlakuan umur pangkas dan pemberian mulsa hasil panen.....	37
Tabel 4.7	Jumlah buah, bobot segar buah per buah (g), dan bobot segar buah per tanaman (g), dan produktivitas (ton/ha).....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel analisis variabel pengamatan.....	50
Lampiran 2. Layout penelitian.....	57
Lampiran 3. Deskripsi varietas.....	58
Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan penelitian di lapangan.....	59